

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**JULINAR PARAMITHA SITOMPUL**

**178320297**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**



**OLEH:**

**JULINAR PARAMITHA SITOMPUL**

**17.832.0297**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

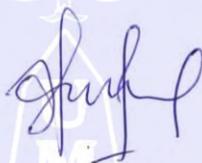
Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019  
Nama : **JULINAR PARAMITHA SITOMPUL**  
NPM : 17.832.0297  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



**(Eka Dewi Setia Tarigan, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :

  
**(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)**  
Dekan

**(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/Juni/2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi perbuatan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Julinar Paramitha Sitompul  
NPM. 17.832.0297

**HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah

ini :

Nama : Julinar Paramitha Sitompul

NPM : 178320297

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksekutif ini Univesitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 Juni 2021

Yang menyatakan,

  
  
**Julinar Paramitha Sitompul**  
NPM. 17.832.0297

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2015-2019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 dihitung dari 5 periode 2015 - 2019 secara triwulan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets*, perputaran modal kerja terbukti mempengaruhi *return on assets* secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif namun pengaruhnya tidak nyata atau tidak signifikan dalam meningkatkan *return on assets*. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, Perputaran Piutang terbukti mempengaruhi *return on assets* secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan *return on assets*. Perputaran modal kerja dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*, setiap kenaikan dan penurunan kedua variabel tersebut mempengaruhi perkembangan *return on assets*.

**Kata Kunci:** perputaran modal kerja, perputaran piutang, *return on assets*

**THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNING AND RECEIVABLES  
ON THE PROFITABILITY OF PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
LISTED ON THE IDX  
2015-2019 PERIOD**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of working capital turnover and accounts receivable turnover on profitability at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Listed on the IDX for the 2015-2019 Period. This type of causal associative research aims to determine the effect between two or more variables, while the sample in this study is as many as 20 calculated from 5 periods 2015 - 2019 on a quarterly basis. The analytical tool used is multiple regression analysis, the coefficient of determination and hypothesis testing. The results of the study state that working capital turnover has no significant effect on return on assets, working capital turnover is proven to significantly affect return on assets, meaning that it can have a positive effect but the effect is not significant or not significant in increasing return on assets. Accounts Receivable Turnover has a significant effect on return on assets, Receivables Turnover is proven to significantly influence return on assets, meaning that it is able to provide a real positive effect in increasing return on assets. Turnover of working capital and turnover of accounts receivable have a significant effect on return on assets, each increase and decrease of these two variables affects the development of return on assets.*

**Keywords:** *working capital turnover, accounts receivable turnover, return on assets*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Dengan segala kemampuan dan masukan yang diterima, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan seminar hasil dan sidang meja hijau untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, seeta arahan, dan tidak lupa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak – pihak tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Orangtua penulis, terutama Alm. Patar Tua H Sitompul, SH, MH dan mama penulis Agustina Sihombing yang selama ini telah memberikan dukungan, kasih sayang, doa, dan selalu memenuhi semua kebutuhan penulis yang tak akan pernah terbalaskan oleh penulis.

Dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Ketua Sidang penulis.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dengan penuh ikhlasan dan keabaran dalam membimbing, membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis serta saran untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ahmad Prayudi SE, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membantu dan memberikan saran dan kritik kepada penulis dalam kesempurnaan penulisan skripsi ini.
9. Dahrul Siregar, SE, Msi, selaku Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu proses berjalannya mulai dari seminar proposal, seminar hasil hingga sidang meja hijau.

10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh pegawai yang telah bersedia membantu proses pengurusan Administrasi penulis selama berkuliah di Universitas Medan Area.
12. Kepada kakak dan adik adik yang selalu mendoakan, memberikan dukungan semangat, penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman dan sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih selalu mendukung, membantu dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis selama ini.

Terima kasih atas segala doa dan perhatiannya, Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun diperlukan penulis dengan harapan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi para pembaca baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juni 2021

Penulis



Julinar Paramitha Sitompul

NPM. 17.832.0297

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Perputaran Modal Kerja .....	6
2.1.1. Pengertian Perputaran Modal Kerja .....	6
2.1.2. Pengertian Modal Kerja .....	6
2.1.3. Fungsi Modal Kerja .....	7
2.1.4. Konsep Modal Kerja .....	8
2.1.5. Sumber Modal Kerja .....	9
2.1.6. Penggunaan Modal Kerja .....	10
2.1.7. Jenis-Jenis Modal Kerja .....	12
2.2. Perputaran Piutang .....	13
2.2.1. Pengertian Piutang .....	13
2.2.2. Pengertian Perputaran Piutang .....	14
2.2.3. Klasifikasi Piutang .....	15
2.3. Profitabilitas .....	16
2.3.1. Pengertian Profitabilitas .....	16
2.3.2. Tujuan Profitabilitas .....	16
2.3.3. Jenis-jenis Profitabilitas .....	17
2.4. Penelitian Terdahulu .....	19
2.5. Kerangka Konseptual .....	20
2.6. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Waktu Dan Tempat Penelitian.....	22
3.1.1. Jenis Penelitian.....	22
3.1.2. Tempat Penelitian .....	22
3.1.3. Waktu Penelitian .....	22
3.2. Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1. Populasi.....	23
3.2.2. Sampel.....	23
3.3. Definisi Operasional Variabel .....	24
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4.1. Jenis Data .....	25
3.4.2. Sumber Data.....	25

3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6	Teknik Analisis Data .....	26
3.6.1	Uji Statistik Deskripsi .....	26
3.6.2	Uji Statistik .....	26
3.6.3	Uji Asumsi Klasik .....	27
3.6.3.1	Uji Normalitas .....	27
3.6.3.2	Uji Autokorelasi .....	27
3.6.3.3	Uji Multikolinearitas .....	27
3.6.3.4	Uji Heteroskedastisitas .....	28
3.6.4	Uji Hipotesis .....	28
3.6.4.1	Uji t .....	28
3.6.4.2	Uji F .....	29
3.6.4.3	Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ ) .....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
2.1	Hasil Penelitian .....	30
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	30
4.1.2	Logo, Visi dan Misi .....	32
4.1.2.1	Logo Perusahaan .....	32
4.1.2.2	Visi Perusahaan .....	32
4.1.2.3	Misi Perusahaan .....	32
4.1.3	Nilai Perusahaan .....	33
4.2	Pembahasan Penelitian .....	33
4.2.1	Deskripsi Variabel Penelitian .....	33
4.2.1.1	Perputaran Modal Kerja .....	33
4.2.1.2	Perputaran Piutang .....	36
4.2.1.3	<i>Return On Assets</i> (ROA) .....	39
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	43
4.2.2.2	Uji Autokorelasi .....	43
4.2.2.3	Uji Multikolinearitas .....	44
4.2.2.4	Uji Heterokedastis .....	44
4.2.3	Pengaruh Secara Parsial Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada PT Indofood, Tbk Periode 2015 – 2019 .....	45
4.2.4	Pengaruh Secara Simultan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015 – 2019 .....	48
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Simpulan .....	52
5.2	Saran .....	52
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	23
Tabel 4.1	Perhitungan Perputaran Modal Kerja Pada Sub Sektor PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015 – 2019 .....	34
Tabel 4.2	Hasil Rasio Data Panel Perputaran Modal Kerja Periode 2015 – 2019 .....	35
Tabel 4.3	Perhitungan Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015 – 2019 .....	37
Tabel 4.4	Hasil Rasio Data Panel Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015 – 2019 .....	38
Tabel 4.5	Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2015 – 2019.....	40
Tabel 4.6	Hasil Rasio Data Panel <i>Return On Assets</i> (ROA) Periode 2015 – 2019 .....	41
Tabel 4.7	Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.10	Uji Heterokedastis .....	45
Tabel 4.11	Output Parsial X1 –Y .....	45
Tabel 4.12	Output Parsial X2 –Y .....	47
Tabel 4.13	Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap <i>Return On Assets</i> Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015 – 2019 .....	49
Tabel 4.14	Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap <i>Return On Assets</i> .....	49
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 4.16	Uji Simultan (F-test).....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1	Logo Perusahaan .....	32
Gambar 4.2	Pertumbuhan Perputaran Modal Kerja .....	36
Gambar 4.3	Pertumbuhan Perputaran Piutang .....	39
Gambar 4.4	Pertumbuhan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian.....	56
Lampiran 2	Output Hasil Uji Statistika.....	59
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian .....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

“Perkembangan teknologi semakin banyak perusahaan serupa muncul, maka persoalan manajemen akan semakin rumit dan persaingan diantara perusahaan akan menjadi lebih ketat. Dalam meningkatnya jumlah sejenis perusahaan yang muncul, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat, untuk menghadapi masalah tersebut, perusahaan perlu melakukan fungsi manajemen dimana beberapa fungsi tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengadilkan secara baik, dengan melakukan fungsi tersebut maka perusahaan dapat mencapai tujuan. Tidak hanya fungsi tersebut, tetapi perusahaan juga harus melaksanakan pengelolaan modal dengan baik agar memiliki ketersediaan modal yang cukup untuk meningkatkan kegiatan operasi” (Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari, 2012, p. 73).

Peranan mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi menjadi semakin besar sehingga kalangan dunia usaha akan selalu berpacu dalam memenangkan pasar melalui upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dalam mengatasi masalah diatas perusahaan harus memiliki inovatif dan memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri dengan perubahan yang sudah terjadi dan hendak terjadi nantinya, baik itu di perubahan ekonomi nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, kendatipun itu adalah kemampuan pesaing.

Menurut (Danang Sunyoto, 2013, p. 127) “Modal kerja merupakan investasii peruahaan pada aktiva jangka pendek berupa kas, sekuritas yang mudah

dipasarkan, persediaan dan piutang usaha. Modal kerja dapat pula diartikan dalam sebagai modal yang diperlukan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Modal kerja dengan pengelolaan yang baik dapat digunakan untuk membiayai perusahaan dan mendapatkan profitabilitas”.

“Piutang merupakan salah satu aktiva yang ada dalam neraca. Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal. Jika kuantitas investasi tertanam dalam piutang sangat besar, maka akan menyebabkan kecilnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil efektifitas perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Dengan berkurangnya volume dalam penjualan akan memiliki dampak pada kurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan penggunaan piutang harus dipertimbangkan besaran jumlah yang akan digunakan, karena dengan mempertimbangkan jumlahnya maka penggunaan piutang dapat berjalan dengan efektif” (Danang Sunyoto, 2013, p. 127).

Menurut Kasmir (Kasmir, 2012, p. 177) “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung waktu penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang ini beredar dalam satu periode. Rasio ini dapat menggambarkan efisiensi perusahaan untuk mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan cara membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya”.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, sebuah perusahaan harus memiliki indikator penting seperti profitabilitas yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan efektifitas pengelolaan sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang

digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan adalah Return On Aset (ROA) yang berfungsi untuk melihat jumlah besaran laba bersih yang dihasilkan setelah pajak dan total aset yang dihasilkan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 2.1 Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas**

No	Tahun	Triwulan	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Perputaran Piutang (Kali)	Profitabilitas ROA (%)
1	2015	1	0,80	3,30	1,35
		2	2,00	6,10	2,7
		3	3,00	8,20	3,24
		4	3,10	9,50	1,67
2	2016	1	0,80	3,10	1,47
		2	2,10	5,60	2,69
		3	3,00	7,30	4,02
		4	6,80	11,00	6,41
3	2017	1	1,60	3,20	2,24
		2	3,20	5,30	3,56
		3	5,20	7,40	5,12
		4	6,50	10,20	5,73
4	2018	1	1,50	2,50	1,74
		2	5,60	4,70	3,14
		3	13,30	7,40	4,5
		4	35,50	10,80	6,58
5	2019	1	5,80	2,80	1,93
		2	12,20	5,70	3,4
		3	11,10	8,90	4,57
		4	11,40	12,60	6,85

**Sumber:** PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mengalami peningkatan pada tahun 2018 triwulan ke IV sebesar 35,50 kali sedangkan pada tahun 2016 triwulan ke I mengalami penurunan menjadi 0,80 kali. Sementara perputaran piutang mengalami peningkatan pada

tahun 2019 triwulan ke IV sebesar 12,60 kali sedangkan pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan sebesar 2,50 kali dan profitabilitas *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan pada tahun 2019 triwulan IV sebesar 6,85% sedangkan pada tahun 2016 triwulan ke 2015 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar 1,35%.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar BEI periode 2015-2019”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
2. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas, maka tujuan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antar lain :

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan mengenai perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan juga manfaat terhadap perusahaan mengenai peningkatan profitabilitas dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan apa yang harus dilakukan perusahaan.

##### **3. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan menambah referensi rujukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Perputaran Modal Kerja

##### 2.1.1. Pengertian Perputaran Modal Kerja

“Rasio yang dibutuhkan untuk menilai keefektifan modal kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu adalah perputaran modal kerja. Dapat disimpulkan bahwa banyaknya modal kerja yang telah berputar dalam satu periode memiliki pengaruh terhadap perputaran modal kerja, sehingga penggunaan modal kerja berjalan efektif dan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan mampu membandingkan penjualan dengan modal kerja. Demikian pula sebaliknya, jika perputaran modal kerja tinggi maka tingginya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu kecil” (Dwi Prastowo, 2013, p. 137).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

##### 2.1.2. Pengertian Modal Kerja

Menurut (Kasmir, 2011, p. 250) “Modal kerja merupakan biaya yang diperlukan untuk membantu kegiatan operasional sebuah perusahaan yang mempunyai jangka waktu pendek. Artinya seluruh aktiva jangka pendek digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan”.

Menurut (Lukman Syamsudin, 2011, p. 202) “Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai kelangsungan usaha perusahaan secara operasional. Dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan operasional perusahaan membutuhkan sebuah modal kerja. Kebutuhan dana dibagi dalam komponen-

komponen bersifat permanen dan bersifat variabel. Selisih antara hutang lancar dan aktiva lancar sebagai selisih modal kerja bersih”.

Secara umum modal kerja dapat diartikan sebagai jumlah dana atau jumlah aktiva lancar yang didapatkan perusahaan dalam membantu kegiatan operasional perusahaan dan sebagai investasi dalam harta jangka pendek atau aktiva lancar. Untuk membiayai seluruh pengeluaran kegiatan operasional sebuah perusahaan modal kerja mampu dikelola dengan baik. Adanya modal kerja diharapkan mampu memberikan keuntungan untuk mengelola secara efektif.

Adapaun modal kerja dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Menurut (Lukman Syamsudin, 2011, p. 43) “Aktiva lancar adalah aktiva yang dapat dicairkan untuk dijadikan uang tunai, digunakan pada periode berikutnya. Biasanya periode satu tahun atau kurang”.

Menurut (Lukman Syamsudin, 2011, p. 43) “Hutang lancar adalah kewajiban perusahaan yang pembayarannya akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang di miliki oleh perusahaan”.

Disimpulkan bahwa modal kerja merupakan investasi harta jangka panjang dan modal kerja diartikan sebagai aktiva lancar di kurangi kewajiban utang lancar.

### 2.1.3. Fungsi Modal Kerja

Fungsi modal kerja yang cukup mampu membuat perusahaan beroperasi dengan ekonomis dan efektif sehingga meminimalisir kesulitan keuangan pada

perusahaan. Menurut (Slamet Munawir, 2010, p. 116) Fungsi modal kerja terdiri dari :

1. Melindungi perusahaan dari krisis modal kerja yang disebabkan oleh turunnya nilai aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk membayar kewajiban dengan tepat waktu.
3. Memastikan perusahaan memiliki reputasi yang tinggi dan membuat perusahaan menghadapi bahaya atau kesulitan keuangan yang terjadi.
4. Dimungkinkan untuk memiliki persediaan yang cukup untuk melayani konsumen.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk mampu beroperasi secara efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
6. Perusahaan dapat memberikan persyaratan kredit yang lebih menguntungkan kepada pelanggan.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi modal kerja untuk menjaga perusahaan terhadap krisis modal kerja, untuk membayar kewajiban perusahaan, memiliki persediaan dengan jumlah yang cukup, dan menjalankan kegiatan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

#### **2.1.4. Konsep Modal Kerja**

Pengaruh modal kerja terhadap perusahaan untuk kegiatan operasionalnya sehari hari, misalkan membayar upah untuk pegawai, membayar uang dimuka untuk keperluan bahan mentah sebagai kegiatan produksi. Dimana biaya yang telah dikeluarkan dan diharapkan agar kembali masuk ke kas

perusahaan dengan waktu yang cepat, maka dana tersebut akan dipergunakan untuk periode berikutnya selama berjalannya perusahaan.

Menurut (Bambang Riyanto, 2010, p. 57) bahwa ada beberapa konsep modal kerja, diantaranya sebagai berikut :

1. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif adalah suatu konsep ditentukan berdasarkan jumlah dana yang diinvestasikan dari unsur-unsur aktiva lancar, yaitu dana yang aset investasi tersebut akan dikeluarkan kembali dalam waktu yang singkat.

2. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif adalah konsep modal kerja ini hanya terkait dengan jumlah aktiva lancar saja, maka dalam konsep ini modal kerja terkait dengan sejumlah besar utang lancar yang harus dibayar.

3. Konsep fungsional

Konsep fungsional adalah konsep modal kerja yang mendasari pada fungsi dari dana yang menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap biaya yang dihasilkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan ada sebagian lain digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *current income*.

### 2.1.5. Sumber Modal Kerja

Menurut (Slamet Munawir, 2010, p. 12) bahwa sumber modal kerja suatu perusahaan terdiri dari :

1. Hasil operasi perusahaan

Jumlah *net income* yang berasal dari pelaporan perhitungan laba rugi.

Menunjukkan bahwa jumlah modal kerja yang berasal dari operasi

perusahaan yang dapat dihitung dengan cara menganalisis laporan keuangan laba rugi perusahaan tersebut dan apabila laba tersebut tidak diambil oleh perusahaan. Maka, laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

## 2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek merupakan suatu elemen aktiva lancar ketika dijual akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

## 3. Penjualan aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat menaikkan modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak dibutuhkan oleh perusahaan. Perubahan aktiva ini menjadi kas atau piutang yang akan menyebabkan terjadinya penambahan modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

## 4. Penjualan saham atau obligasi

Untuk meningkatkan modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat mengadakan emisi saham baru dengan cara mewajibkan pemilik perusahaan untuk menambah modal, selain itu pula perusahaan juga dapat mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang untuk memenuhi modal kerja.

### 2.1.6. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Maka, seorang manajer harus mampu mempergunakan modal kerja secara tepat sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016, p. 259) dikatakan bahwa penggunaan modal kerja dapat dilakukan perusahaan untuk :

1. Pengeluaran gaji dan biaya operasi perusahaan

Perusahaan mengeluarkan sejumlah dana untuk membayar gaji, upah dan biaya-biaya operasi lainnya.

2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku

Membeli bahan baku atau bahan dagangan. Dengan demikian bahan baku yang dibeliyang akan digunakan pada proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual kembali.

3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga

Menutupi kerugian pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja.

4. Pembentukan dana

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar dengan tujuan tertentudalam jangka panjang. Misalnya : pembentukan dana pensiun, dana ekspansi atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

5. Pembelian aktiva tetap

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin. Pembelian investasi jangka panjang ini akan mengakibatkan kekurangan aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

6. Pembayaran utang jangka panjang

Pembayaran utang jangka panjang adalah adanya pembayaran utang jangka panjang seperti pelunasan obligasi dan tang bank jangka panjang.

7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar

Pembelian atau penarikan saham yang beredar merupakan perusahaan menarik kembali saham-saham yang sudah beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali baik sementara waktu maupun sebelumnya.

8. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi

Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi merupakan pemilik perusahaan mengambil barang atau uang yang digunakan untuk kepentingan pribadi.

### 2.1.7. Jenis-Jenis Modal Kerja

Pada dasarnya jenis-jenis modal kerja menurut (S. Munawir., 2014, p. 94) menggolongkan modal kerja yang terdiri dari beberapa jenis antara lain sebagai berikut :

1. Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya dan modal kerja yang diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dibedakan menjadi :

a. Modal kerja primer

Modal kerja primer merupakan jumlah modal kerja yang minimum yang ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan usaha.

b. Modal kerja normal

Modal kerja normal merupakan modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luar produksi normal.

## 2. Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel ini dapat dibedakan dalam:

### a. Modal kerja musiman

Modal kerja musiman merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.

### b. Modal kerja siklis

Modal kerja siklis merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur sesuai dengan keadaan perekonomian.

### c. Modal kerja darurat

Modal kerja darurat merupakan modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan dengan adanya keadaan darurat atau mendadak yang tidak dapat diketahui terlebih dahulu.

## 2.2. Perputaran Piutang

### 2.2.1. Pengertian Piutang

Untuk sebuah perusahaan, besarnya pendapatan dari penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Untuk dapat memperoleh laba dengan optimal maka perusahaan menempuh dengan cara yaitu penjualan secara kredit. Penjualan kredit diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Namun, hal ini mengarah pada perkiraan piutang. Piutang itu sendiri merupakan hak perusahaan untuk menuntut pembayarannya atas penjualan barang dan jasa kepada pihak konsumen atau pelanggan.

Menurut (Martono, 2011, p. 95) “Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada konsumen/pelanggan yang membeli produk perusahaan secara kredit”.

Menurut (Irhah Fahmi, 2013, p. 137) “Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana yang telah ditetapkan pembayarannya tidak dilakukan secara tunai atau cash melainkan dengan cara bertahap”.

Piutang merupakan suatu tagihan perusahaan kepada pihak konsumen atau pelanggan baik perorangan maupun kelompok yang timbulkan oleh penjualan barang atau jasa secara kredit dalam kegiatan operasional perusahaan.

### **2.2.2. Pengertian Perputaran Piutang**

Perputaran piutang bagi setiap perusahaan hal ini sangatlah penting untuk diketahui, karena semakin tinggi perputaran piutang maka semakin banyak piutang yang dapat ditagih perusahaan. Oleh karena itu, akan meminimalkan adanya piutang tak tertagih dan arus kas yang stabil. Selain itu dengan adanya perputaran piutang maka dapat dikerahui bagaimana kinerja marketing dalam mencari pelanggan yang potensial membeli namun juga potensial dalam perihal membayar piutangnya.

Menurut (Kasmir, 2016, p. 247) “Perputaran piutang merupakan untuk mengukur rasio yang waktu yang dibutuhkan untuk menagih dan menanggapi piutang dalam suatu periode”.

Menurut (Martono, 2011, p. 80) “Perputaran piutang merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang dapat ditagih dalam

bentuk uang dan kas dan akhirnya dapat dibeli kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali”.

Perputaran piutang ini menunjukkan berapa kali jumlah modal yang tertanamkan dalam piutang yang berasal dari penjualan kredit berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang dapat diartikan semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat tertagih. Sebaliknya jika tingkat perputaran rendah maka piutang membutuhkan waktu yang lama untuk dapat ditagih.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

### 2.2.3. Klasifikasi Piutang

Piutang pada umumnya kegiatan perusahaan akan dilunasi dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun sehingga dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar. Apabila pelunasan lebih dari satu tahun maka tidak dilaporkan dalam kelompok aset lancar akan tetapi termasuk ke dalam aset lainnya. Piutang diklasifikasi kedalam tiga kategori yaitu antara lain sebagai berikut :

#### 1. Piutang dagang

Piutang dagang merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dan jasa secara kredit yang akan dilunasi dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun.

#### 2. Piutang bukan dagang

Piutang bukan dagang merupakan piutang yang bukan timbul akibat penjualan barang dan jasa secara kredit melainkan dari penjualan saham dan penjualan deviden

### 3. Piutang lain-lain

Piutang ini meliputi piutang bunga, piutang pajak, piutang penghasilan dan piutang karyawan.

## 2.3. Profitabilitas

### 2.3.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2011, p. 196) “Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, perusahaan memerlukan rasio profitabilitas untuk menemukan batasan dalam perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas juga mampu mengukur *level* efektivitas manajemen suatu perusahaan. Keadaan tersebut dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari pendapatan dan penjualan investasi”.

Menurut (Kasmir, 2016, p. 22) “Untuk menentukan keuntungan atau laba perusahaan dalam satu periode, perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas”.

Dengan menggunakan rasio profitabilitas, perusahaan mampu mengukur tingkan keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang berhubungan dengan penjualan, aktiva dan investasi.

### 2.3.2. Tujuan Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015, p. 187) tujuan profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar dari perusahaan :

1. Untuk menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
2. Untuk mengukur dan menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk satu periode tertentu.

3. Untuk mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik berupa modal pinjaman maupun modal pribadi.
4. Untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
5. Untuk menilai jumlah laba bersih sesudah pajak dengan modal.

### 2.3.3. Jenis-jenis Profitabilitas

Ada beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. *Gross Profit Margin* (GPM)

“*Gross Profit Margin* merupakan laba kotor berguna untuk mengetahui laba kotor perusahaan untuk setiap barang yang ingin dijual. *Gross Profit Margin* dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Jika harga pokok penjualan barang meningkat maka *Gross Profit Margin* akan menurun, sebaliknya jika harga pokok penjualan menurun maka *Gross Profit Margin* akan meningkat. Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya mengetahui perusahaan untuk berproduksi secara efisien” (Agnes Sawir, 2010, p. 18).

Rumus sebagai berikut :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2. *Net Profit Margin* (NPM)

“*Net Profit Margin* merupakan besarnya laba yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih” (Agnes Sawir, 2010, p. 18).

Rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Asset* (ROA)

“*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktiva yang dipergunakan. Dengan memahami rasio ini dapat melihat apakah perusahaan secara efektif menggunakan aktiva dalam aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan dalam memeriksa sejauh mana investasi yang telah diinvestasikan dapat memberikan return sesuai dengan yang diharapkan” (S. Munawir., 2014, p. 89).

Rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 4. *Return On Equity* (ROE)

“*Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap modal

pemilik. Rasio ini merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas” (Agnes Sawir, 2012, p. 20).

Rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 2.4. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
(Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, 2014)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan pembiayaan listing di BEI periode 2009-2013)	Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut : 1. Variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan pembiayaan periode 2009-2013 yang listing di BEI. 2. Variabel perputaran modal kerja secara pasral berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap (ROI) pada perusahaan pembiayaan periode 2009-2013 yang listing di BEI. 3. Variabel perputaran piutang memiliki pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan pembiayaan periode 2009-2013 yang listing di BEI.
(Mardiah, 2020)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut : 1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. Perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA.

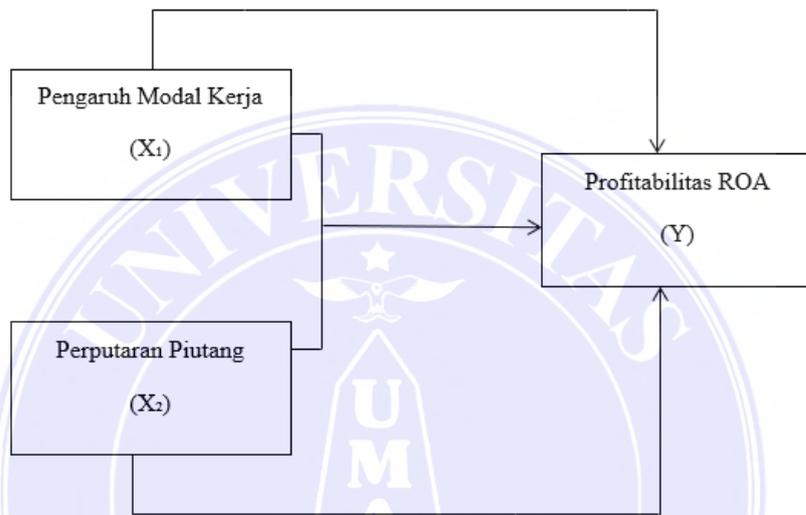
(Crairene E.E Santoso, 2013)	Perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Pengadaian (Persero)	<p>Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial perputaran modal kerja (X1) pada PT. Pengadaian (Persero) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap net profit margin (Y) dengan profitabilitas <math>0,156 &gt; 0,05</math> dengan demikian hipotesis ditolak, perputaran piutang (X2) Pada PT. Pengadaian (Persero) memiliki pengaruh signifikan terhadap net profit margin (Y) dengan profitabilitas <math>0,01 &lt; 0,05</math>.</li> <li>2. Hasil penelitian dengan menggunakan uji kuantitatif seacara simultan dari kedua variabel bebas dibuktikan dengan nilai F (Tabel) sebesar 4,256 menandakan tingkat signifikan <math>0,002 &lt; 0,05</math> maka hipotesis diterima.</li> </ol>
(Tiong Piter, 2017)	Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk	<p>Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil analisis regresi antara perputaran piutang dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Dengan demikian hipotesis diajukan terbukti.</li> <li>2. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan ROA dapat dilihat memiliki hubungan yang kuat. Dapat dilihat dari hasil uji parsial memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai standar. Sedangkan hasil dari nilai korelasi terlihat bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA.</li> </ol>

## 2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka konseptual disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode

penelitian digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Kerangka konseptual disusun untuk menggambarkan variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel independen disimbolkan dengan (X) sedangkan variabel dependen disimbolkan dengan (Y).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam pokok permasalahan tujuan penelitian. Berdasarkan kerangka diatas, maka hipotesis untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, memiliki dampak yang positif dan signifikan dari perputaran modal kerja.
2. Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, memiliki dampak yang positif dan signifikan dari perputaran piutang.
3. Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, memiliki dampak yang positif dan signifikan dari perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan triwulan perusahaan yang didapat melalui situs resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

##### **3.1.2. Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti. Maka penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data kweuangan triwulan yang dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Dimana data yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3.1.3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat bulan yang dimulai pada bulan September 2020 sampai Januari 2021. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Sept-Okt 2020				Nov-Des 2020				Jan-Feb 2021				Mar-Apr 2021				Mei-Jun 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■	■	■	■								
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5	Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
7	Seminar Hasil																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																			■	■

Sumber: Penulis

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016a, p. 80) “Populasi merupakan pemerataan lingkungan atas objek maupun subyek yang memiliki mutu dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemungkinan akan ditarik kesimpulan. Populasi yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016a, p. 81) “Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi adalah bagian dari sampel. Untuk melaksanakan penelitian suatu objek perlu menentukan besarnya sampel yang diambil. Dapat melakukan

perhitungan statistik atau menghitung jumlahnya estimasi penelitian untuk mendapatkan besarnya suatu sampel. Dalam pengambilan sebuah sampel, diperlukan pengambilan secara demikian rupa, sehingga dapat menghasilkan hasil sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2015-2019”.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel berfungsi untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang terkait dalam sebuah penelitian agar dapat menentukan skala pengukuran dalam setiap variabel dengan tepat. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif yang sifatnya berdiri sendiri. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah perputaran modal kerja ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ).

##### a. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*Net Working Capital Turnover*) merupakan rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan secara akan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan dalam (dalam jumlah rupiah).

#### b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dagang maka piutang dapat tertagih dengan cepat. Sebaliknya, jika tingkat perputaran rendah maka piutang dagang membutuhkan waktu yang lama untuk dapat tertagih.

### 2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak berdiri sendiri. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas ROA (*Return On Asset*) yang dinotasikan dengan Y.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan triwulan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Data penelitian diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi dalam pengumpulan data-data dan pencacatan laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Uji Statistik Deskripsi

Teknik analisis data dalam penelitian adalah metode statistik deskriptif yang menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data untuk diinterpretasikan. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel dependen dan variabel independen.

#### 3.6.2. Uji Statistik

“Menganalisis data digunakan uji statistika dengan regresi linier berganda. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Model regresi berganda dinyatakan dalam persamaan” (Sugiyono, 2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  : Profitabilitas (*Return On Asset*)

$A$  : Konstantas

- $b_1, b_2$  : Koefisien arah regresi  
 $X_1$  : Perputaran Modal Kerja  
 $X_2$  : Perputaran Piutang  
 $\epsilon$  : Error term

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

“Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Asumsi normalitas merupakan salah satu syarat dalam pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal tau yang mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik” (Duwi, 2010).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan untuk menentukan kenormalan data dapat diukur dengan melihat angka profitabilitasnya, yaitu :

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak terdistribusikan secara normal.

#### 3.6.3.2 Uji Autokorelasi

“Autokorelasi adalah korelasi antara anggota obsevasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Uji Autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. nilai  $DW < 2$  maka tidak terjadi autokorelasi, jika  $DW > 2$  maka terjadi autokorelasi” (Duwi, 2010, p. 84).

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas adalah antara variabel independen terdapat model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Multikolinearitas dipakai untuk mengetahui apakah asumsi multikolinearitas klasik menyimpang, yaitu hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Melalui nilai  $VIF < 10$ ” (Imam Ghozali, 2013).

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

“Tujuan dari heteroskedastisitas adalah menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan estimasi koefisien regresi yang tidak efisien, dan hasil estimasi akan lebih kecil dari atau seharusnya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari mode regresi” (Imam Ghozali, 2013).

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji t

Uji t menunjukkan tingkat pengaruh variabel penjelas independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria yang lain dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah :

1. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.2 Uji F

Uji F menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat.

“Untuk melihat pengaruh dari signifikansi F, apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka akan ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel dependen” (Sugiyono, 2016b).

#### 3.6.4.3 Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

“Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol sama satu. Nilai  $R^2$  yang merupakan kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas, nilai yang dekat dengan variabel dependen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen” (Sugiyono, 2018).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets*, perputaran modal kerja terbukti mempengaruhi *return on assets* secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif namun pengaruhnya tidak nyata atau tidak signifikan dalam meningkatkan *return on assets*.
2. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, Perputaran Piutang terbukti mempengaruhi *return on assets* secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan *return on assets*.
3. Perputaran modal kerja dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*, setiap kenaikan dan penurunan kedua variabel tersebut mempengaruhi perkembangan *return on assets*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi PT. Indofood, Tbk, dan penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan melalui adanya penelitian ini bisa dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan.

2. Bagi perusahaan

Berhubung perputaran modal kerja berpengaruh positif pengaruhnya terhadap *return on assets*, maka pihak perusahaan harus lebih meningkatkan dan lebih mengawasi jalannya pengelolaan modal kerja, sedangkan Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets*. Perusahaan harus meninjau ulang akan aspek piutang perusahaan yang dilakukan baik piutang internal dan eksternal.

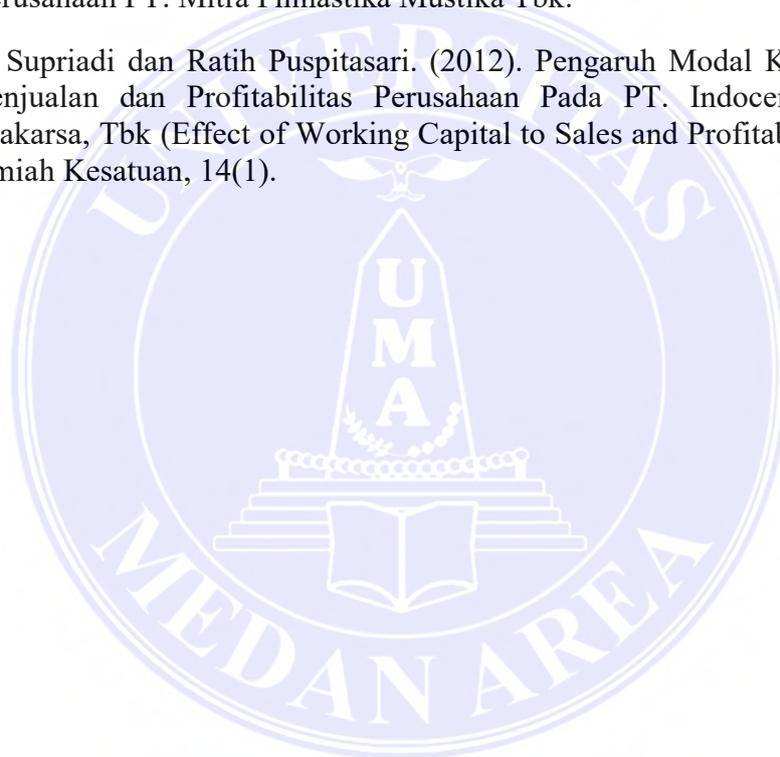
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kontribusi ilmu untuk melakukan penelitian lanjutan baik dengan menggunakan variabel yang sama pada perusahaan lainnya atau dengan mengubah salah satu variabel maupun variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2010). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan (Keenam). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes Sawir. (2012). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia.
- Bambang Riyanto. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, N. F. N. (2014). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan pembiayaan listing di BEI periode 2009-2013). Keuangan.
- Crairene E.E Santoso. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Pengadaian (Persero).
- Danang Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Duwi, P. (2010). Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Yogyakarta: Gava Medika.
- Dwi Prastowo. (2013). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi (Ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imam Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi (Ketujuh). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsudin. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan (Terbaru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiah, N. N. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Keuangan.
- Martono, A. H. dan. (2011). Manajemen Keuangan (Kedua). Yogyakarta: Ekonisia.
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

- Slamet Munawir. (2010). Analisis laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016b). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 23). Bandung: Alfabeta.
- Tiong Piter. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk.
- Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari. (2012). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk (Effect of Working Capital to Sales and Profitability). Jurnal Ilmiah Kesatuan, 14(1).



**Lampiran 1 Data Penelitian**

## Perputaran Modal Kerja (X1)

No	Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Asset Lancar	Hutang Lancar	Perputaran Modal Kerja
1	2015	1	15.021.122	42.315.822	23.507.008	0,8
		2	32.634.705	43.766.527	27.714.082	2,0
		3	47.564.001	42.897.504	26.793.559	3,0
		4	51.457.112	41.458.200	25.002.855	3,1
2	2016	1	16.515.754	42.698.878	23.157.551	0,8
		2	34.084.083	42.412.080	26.173.385	2,1
		3	49.865.934	41.687.967	25.085.280	3,0
		4	66.750.317	28.985.443	19.219.441	6,8
3	2017	1	17.834.867	30.703.556	19.858.348	1,6
		2	35.651.851	35.030.940	23.998.035	3,2
		3	53.120.225	32.201.072	21.937.652	5,2
		4	70.186.618	32.515.399	21.637.763	6,5
4	2018	1	17.631.161	35.344.798	23.962.619	1,5
		2	35.999.542	35.377.756	28.918.233	5,6
		3	54.742.187	35.553.231	31.435.755	13,3
		4	73.394.728	33.272.618	31.204.102	35,5
5	2019	1	19.169.840	34.137.421	30.851.929	5,8
		2	38.609.234	33.009.190	29.845.158	12,2
		3	57.845.448	32.704.970	27.474.862	11,1
		4	76.592.955	31.403.445	24.686.862	11,4

## Perputaran Piutang (X2)

No	Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Piutang	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
0	2014	4	63.594.500	4.339.670		
1	2015	1	15.021.122	4.793.313	4.566.492	3,3
		2	32.634.705	5.946.005	5.369.659	6,1
		3	47.564.001	5.701.520	5.823.763	8,2
		4	51.457.112	5.116.610	5.409.065	9,5
2	2016	1	16.515.754	5.446.467	5.281.539	3,1
		2	34.084.083	6.710.482	6.078.475	5,6
		3	49.865.934	6.954.253	6.832.368	7,3
		4	66.750.317	5.204.517	6.079.385	11,0
3	2017	1	17.834.867	5.874.848	5.539.683	3,2
		2	35.651.851	7.512.458	6.693.653	5,3
		3	53.120.225	6.892.227	7.202.343	7,4
		4	70.186.618	6.852.885	6.872.556	10,2
4	2018	1	17.631.161	7.490.633	7.171.759	2,5
		2	35.999.542	7.821.934	7.656.284	4,7
		3	54.742.187	6.958.103	7.390.019	7,4
		4	73.394.728	6.572.676	6.765.390	10,8
5	2019	1	19.169.840	6.906.215	6.739.446	2,8
		2	38.609.234	6.739.359	6.822.787	5,7
		3	57.845.448	6.241.578	6.490.469	8,9
		4	76.592.955	5.964.410	6.102.994	12,6

*Return On Assets (Y)*

No	Tahun	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	2015	1	1.193.595	88.561.657	1,35%
		2	2.463.925	91.391.856	2,70%
		3	2.941.089	90.868.842	3,24%
		4	1.529.210	91.831.500	1,67%
2	2016	1	1.360.821	92.360.813	1,47%
		2	2.500.941	92.941.495	2,69%
		3	3.711.501	92.429.827	4,02%
		4	5.266.906	82.174.515	6,41%
3	2017	1	1.893.285	84.697.492	2,24%
		2	3.200.402	89.777.796	3,56%
		3	4.517.745	88.243.995	5,12%
		4	5.039.068	87.939.488	5,73%
4	2018	1	1.618.172	92.957.732	1,74%
		2	2.941.547	93.619.499	3,14%
		3	4.323.310	95.989.207	4,50%
		4	6.350.788	96.537.796	6,58%
5	2019	1	1.892.795	98.091.381	1,93%
		2	3.308.470	97.367.672	3,40%
		3	4.431.795	97.061.632	4,57%
		4	6.588.662	96.198.559	6,85%

**Lampiran 2** Output Hasil Statistika**Perputaran Modal Kerja (X1)**

	2015	2016	2017	2018	2019
TW 1	0,8	0,8	1,6	1,5	5,8
TW 2	2	2,1	3,2	5,6	12,2
TW 3	3	3	5,2	13,3	11,1
TW 4	3,1	6,8	6,5	35,5	11,4
Rata-rata	2,225	3,175	4,125	13,975	10,125

**Perputaran Modal Kerja (X2)**

	2015	2016	2017	2018	2019
TW 1	3,3	3,1	3,2	2,5	2,8
TW 2	6,1	5,6	5,3	4,7	5,7
TW 3	8,2	7,3	7,4	7,4	8,9
TW 4	9,5	11,0	10,2	10,8	12,6
Rata-rata	6,8	6,8	6,5	6,4	7,5

**Return On Assets (Y)**

	2015	2016	2017	2018	2019
TW 1	1,35	1,47	2,24	1,74	1,93
TW 2	2,70	2,69	3,56	3,14	3,40
TW 3	3,24	4,02	5,12	4,50	4,57
TW 4	1,67	6,41	5,73	6,58	6,85
Rata-rata	2,24	3,65	4,16	3,99	4,19

**Data X1, X2 dan Y**

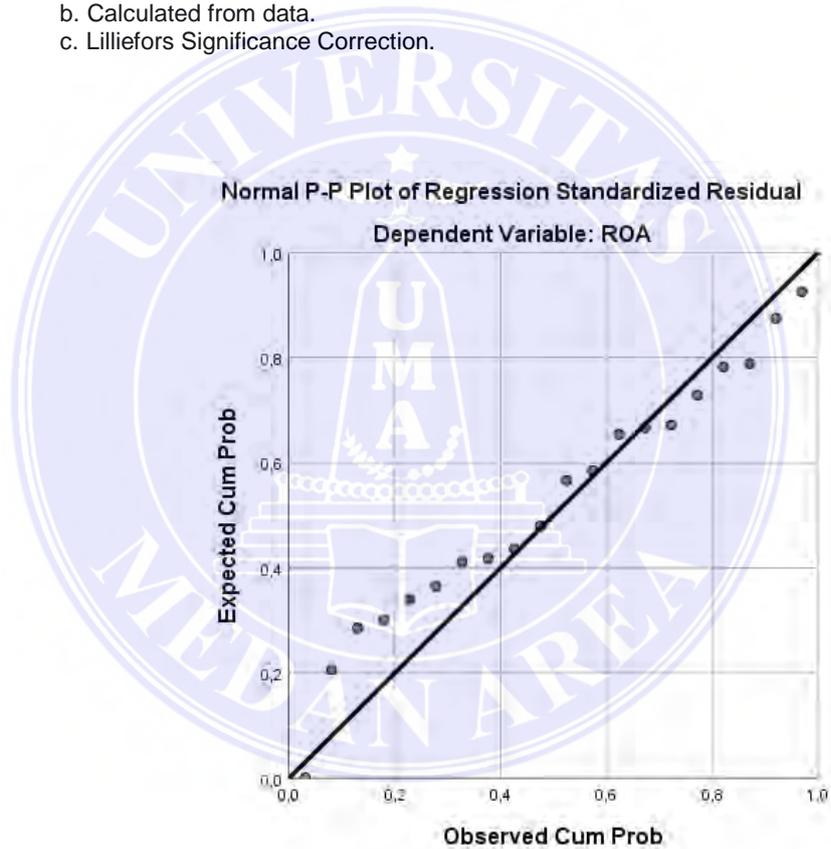
No	Tahun	Triwulan	X1	X2			Y
1	2015	1	0,80	3,30	0,014	100	1,35
		2	2,00	6,10	0,027	100	2,7
		3	3,00	8,20	0,032	100	3,24
		4	3,10	9,50	0,017	100	1,67
2	2016	1	0,80	3,10	0,015	100	1,47
		2	2,10	5,60	0,027	100	2,69
		3	3,00	7,30	0,040	100	4,02
		4	6,80	11,00	0,064	100	6,41
3	2017	1	1,60	3,20	0,022	100	2,24
		2	3,20	5,30	0,036	100	3,56
		3	5,20	7,40	0,051	100	5,12
		4	6,50	10,20	0,057	100	5,73
4	2018	1	1,50	2,50	0,017	100	1,74
		2	5,60	4,70	0,031	100	3,14
		3	13,30	7,40	0,045	100	4,5
		4	35,50	10,80	0,066	100	6,58
5	2019	1	5,80	2,80	0,019	100	1,93
		2	12,20	5,70	0,034	100	3,4
		3	11,10	8,90	0,046	100	4,57
		4	11,40	12,60	0,069	100	6,85

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86608363
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.099
	Negative	-.175
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



### Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.482	.515		.937	.362		
	Perputaran_Modal_Kerja	.062	.031	.274	1.979	.064	.733	1.365
	Perputaran_Piutang	.405	.080	.698	5.033	.000	.733	1.365

### Uji Heteroskedastisitas

#### Correlations

			Perputaran Modal_Kerja	Perputaran Piutang	ROA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Perputaran_Modal_Kerja	Correlation Coefficient	1,000	,638	,780	,275
		Sig. (2-tailed)	.	,002	,000	,241
		N	20	20	20	20
	Perputaran Piutang	Correlation Coefficient	,638	1,000	,784	,101
		Sig. (2-tailed)	,002	.	,000	,672
		N	20	20	20	20
	ROA	Correlation Coefficient	,780	,784	1,000	,531
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,016
		N	20	20	20	20
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,275	,101	,531	1,000
		Sig. (2-tailed)	,241	,672	,016	.
		N	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1			
1	.872 <sup>a</sup>	.761	.732	.91561	.761	26.996	2	17	.000	1.037

a. Predictors: (Constant), Perputaran\_Piutang, Perputaran\_Modal\_Kerja

b. Dependent Variable: ROA

### Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	
	(Constant)	.482	.515	.937	.362				
1	Perputaran_Modal_Kerja	.062	.031	.274	1.979	.064	.635	.433	.235
	Perputaran_Piutang	.405	.080	.698	5.033	.000	.840	.774	.597

a. Dependent Variable: ROA

### Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1			
1	.872 <sup>a</sup>	.761	.732	.91561	.761	26.996	2	17	.000	1.037

a. Predictors: (Constant), Perputaran\_Piutang, Perputaran\_Modal\_Kerja

b. Dependent Variable: ROA

### Uji Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.264	2	22.632	26.996	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.252	17	.838		
	Total	59.515	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran\_Piutang, Perputaran\_Modal\_Kerja

### Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.482	.515		.937	.362			
	Perputaran_Modal_Kerja	.062	.031	.274	1.979	.064	.635	.433	.235
	Perputaran_Piutang	.405	.080	.698	5.033	.000	.840	.774	.597

a. Dependent Variable: ROA

### Uji Deskriptif

#### Statistics

		Perputaran_Modal_Kerja	Perputaran_Piutang	ROA
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
Mean		6.7250	6.7800	3.6455
Median		4.2000	6.7000	3.3200
Mode		.80 <sup>a</sup>	7.40	1.35 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.83890	3.04918	1.76986
Minimum		.80	2.50	1.35
Maximum		35.50	12.60	6.85
Sum		134.50	135.60	72.91

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

		Perputaran_Modal_Kerja				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	.80	2	10.0	10.0	10.0	
	1.50	1	5.0	5.0	15.0	
	1.60	1	5.0	5.0	20.0	
	2.00	1	5.0	5.0	25.0	
	2.10	1	5.0	5.0	30.0	
	3.00	2	10.0	10.0	40.0	
	3.10	1	5.0	5.0	45.0	
	3.20	1	5.0	5.0	50.0	
	5.20	1	5.0	5.0	55.0	
	5.60	1	5.0	5.0	60.0	
	5.80	1	5.0	5.0	65.0	
	6.50	1	5.0	5.0	70.0	
	6.80	1	5.0	5.0	75.0	
	11.10	1	5.0	5.0	80.0	
	11.40	1	5.0	5.0	85.0	
	12.20	1	5.0	5.0	90.0	
	13.30	1	5.0	5.0	95.0	
	35.50	1	5.0	5.0	100.0	
	Total		20	100.0	100.0	

		Perputaran_Piutang			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.50	1	5.0	5.0	5.0
	2.80	1	5.0	5.0	10.0
	3.10	1	5.0	5.0	15.0
	3.20	1	5.0	5.0	20.0
	3.30	1	5.0	5.0	25.0
	4.70	1	5.0	5.0	30.0
	5.30	1	5.0	5.0	35.0
	5.60	1	5.0	5.0	40.0
	5.70	1	5.0	5.0	45.0
	6.10	1	5.0	5.0	50.0
	7.30	1	5.0	5.0	55.0
	7.40	2	10.0	10.0	65.0
	8.20	1	5.0	5.0	70.0
	8.90	1	5.0	5.0	75.0
	9.50	1	5.0	5.0	80.0
	10.20	1	5.0	5.0	85.0
	10.80	1	5.0	5.0	90.0
	11.00	1	5.0	5.0	95.0
	12.60	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

		ROA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.35	1	5.0	5.0	5.0
	1.47	1	5.0	5.0	10.0
	1.67	1	5.0	5.0	15.0
	1.74	1	5.0	5.0	20.0
	1.93	1	5.0	5.0	25.0
	2.24	1	5.0	5.0	30.0
	2.69	1	5.0	5.0	35.0
	2.70	1	5.0	5.0	40.0
	3.14	1	5.0	5.0	45.0
	3.24	1	5.0	5.0	50.0
	3.40	1	5.0	5.0	55.0
	3.56	1	5.0	5.0	60.0
	4.02	1	5.0	5.0	65.0
	4.50	1	5.0	5.0	70.0
	4.57	1	5.0	5.0	75.0
	5.12	1	5.0	5.0	80.0
	5.73	1	5.0	5.0	85.0
	6.41	1	5.0	5.0	90.0
	6.58	1	5.0	5.0	95.0
	6.85	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Tabel F dan t

Tabel F

	Df 1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641

16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180

Tabel t (Pada taraf signifikansi 0,05)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0,025	0,05		0,025	0,05
1	12,706	6,314	46	2,013	1,679
2	4,303	2,920	47	2,012	1,678
3	3,182	2,353	48	2,011	1,677
4	2,776	2,132	49	2,010	1,677
5	2,571	2,015	50	2,009	1,676
6	2,447	1,943	51	2,008	1,675
7	2,365	1,895	52	2,007	1,675
8	2,306	1,860	53	2,006	1,674
9	2,262	1,833	54	2,005	1,674
10	2,228	1,812	55	2,004	1,673
11	2,201	1,796	56	2,003	1,673
12	2,179	1,782	57	2,002	1,672
13	2,160	1,771	58	2,002	1,672
14	2,145	1,761	59	2,001	1,671
15	2,131	1,753	60	2,000	1,671
16	2,120	1,746	61	2,000	1,670
17	2,110	1,740	62	1,999	1,670

18	2,101	1,734	63	1,998	1,669
19	2,093	1,729	64	1,998	1,669
20	2,086	1,725	65	1,997	1,669
21	2,080	1,721	66	1,997	1,668
22	2,074	1,717	67	1,996	1,668
23	2,069	1,714	68	1,995	1,668
24	2,064	1,711	69	1,995	1,667
25	2,060	1,708	70	1,994	1,667
26	2,056	1,706	71	1,994	1,667
27	2,052	1,703	72	1,993	1,666
28	2,048	1,701	73	1,993	1,666
29	2,045	1,699	74	1,993	1,666
30	2,042	1,697	75	1,992	1,665
31	2,040	1,696	76	1,992	1,665
32	2,037	1,694	77	1,991	1,665
33	2,035	1,692	78	1,991	1,665
34	2,032	1,691	79	1,990	1,664
35	2,030	1,690	80	1,990	1,664
36	2,028	1,688	81	1,990	1,664
37	2,026	1,687	82	1,989	1,664
38	2,024	1,686	83	1,989	1,663
39	2,023	1,685	84	1,989	1,663
40	2,021	1,684	85	1,988	1,663
41	2,020	1,683	86	1,988	1,663
42	2,018	1,682	87	1,988	1,663

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : ~~283~~ /FEB.1/06.5/1/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : JULINAR PARAMITHA SITOMPUL  
 N P M : 178320297  
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

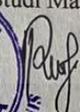
**”Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Ynag Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 25 Januari 2021

Program Studi Manajemen



Wan Riche Amelia, SE. M.Si

